

## INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES ("PERSEORAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



### PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

Kegiatan Usaha:

Jasa Pembiayaan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

#### Kantor Pusat

Mega Plaza Building Lt. 8  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C 3  
Jakarta 12920 - Indonesia  
Telepon: (021) 5789 8999  
Faksimili: (021) 521 2985  
Email: sekretariat@tafinance.co.id

#### Kantor Cabang

Memiliki 32 kantor cabang yang terletak di kota-kota besar yang berada di Propinsi  
DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Bali, Jawa Timur, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan Sulawesi Utara.

#### Alamat Website

www.tafinance.co.id

### INFORMASI TAMBAHAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, UNTUK TAHAP I DITERBITKAN  
OBLIGASI BERKELANJUTAN II TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2016 ("OBLIGASI TAHAP I")  
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI TAHAP I SEBESAR RP1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, UNTUK TAHAP II AKAN DITERBITKAN DAN DITAWARKAN  
OBLIGASI BERKELANJUTAN II TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II TAHUN 2017 ("OBLIGASI")  
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.555.370.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS LIMA PULUH LIMA MILIAR TIGA RATUS TUJUH PULUH JUTA  
RUPIAH)

Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) oleh para Penjamin Pelaksana Emisi Efek terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B yang diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut :

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,65% (tujuh koma enam lima persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah) berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi, yang pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A.
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp755.370.000.000,- (tujuh ratus lima puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah) berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi, yang pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Mei 2017 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 24 Februari 2018 untuk Seri A dan 14 Februari 2020 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok dari masing-masing seri Pokok Obligasi.

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripassu (tanpa hak preferen).

Keterangan mengenai Jaminan dapat dilihat pada Bab X pada Informasi Tambahan mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) Obligasi untuk ditujukan sebagai pelunasan atau disipman untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar. Pembelian kembali (buy back) Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penajahan. Pembelian kembali (buy back) Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan. Pembelian kembali (buy back) Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliananatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPU. Rencana pembelian kembali (buy back) Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar. Pembelian kembali (buy back) Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali (buy back) Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh Obligasi untuk Pelunasan, maka jumlah obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pembelian kembali (buy back) yang dilakukan.

Keterangan mengenai Pembelian Kembali (Buy Back) dapat dilihat pada Bab X pada Informasi Tambahan mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

Perseroan hanya menerbitkan Sertipikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan Obligasi dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch):  
AAidn ( Triple A; Stable Outlook)

Penawaran Emisi Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*)

#### PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

  
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

  
PT Indo Premier Sekuritas

  
PT Mandiri Sekuritas

  
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

#### WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pencatatan atas Obligasi yang akan ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

#### RISIKO USAHA UTAMA

Risiko usaha utama Perseroan adalah risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya, dan apabila jumlahnya cukup material dapat menurunkan kinerja Perseroan.

Risiko lain yang mungkin dihadapi investor pembeli obligasi adalah risiko kesulitan untuk menjual efek tersebut dipasar dalam hal tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini yang disebabkan oleh tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Januari 2017

## INDIKASI JADWAL

Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	8 – 9 Februari 2017
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	10 Februari 2017
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi	:	14 Februari 2017
Perkiraan Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”)	:	16 Februari 2017

PT Toyota Astra Financial Services (selanjutnya dalam Informasi Tambahan ini disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services dengan target dana yang dihimpun Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah) kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta melalui surat No. 056/EM/FIN/TAFS/03/06 tanggal 14 Maret 2016 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 (“UUPM”) dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran ini, Perseroan telah menerima surat dari OJK No. S-244/D.04/2016 tanggal 20 Mei 2016 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah). Perseroan merencanakan untuk mencatatkan “Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017” melalui surat No. 045/TAFINANCE/Leg/II/2017 tanggal 27 Januari 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.555.370.000.000,- (satu triliun lima ratus lima puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah) pada Bursa Efek Indonesia (“Bursa Efek”).

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan dalam Informasi Tambahan ini sesuai dengan fungsi mereka, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Informasi Tambahan ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Penjelasan mengenai definisi Afiliasi dapat dilihat pada Bab VII dalam Informasi Tambahan tentang Penjaminan Emisi Obligasi.

## PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

### **Nama Obligasi**

“Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017”

### **Harga Penawaran**

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.

### **Satuan Pemindahbukuan**

Rp1,- (satu Rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

### **Satuan Perdagangan**

Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

### **Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, Jangka Waktu dan Jatuh Tempo Obligasi**

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp1.555.370.000.000,- (satu triliun lima ratus lima puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah).

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat yang terdiri dari 2 (dua) seri yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,65% (tujuh koma enam lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp755.370.000.000,- (tujuh ratus lima puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah).

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Mei 2017, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 24 Februari 2018 untuk Seri A dan 14 Februari 2020 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok dari masing-masing seri Pokok Obligasi.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

#### **Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Penawaran Umum Obligasi**

Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan mengikuti ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.

#### **Jaminan**

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah *paripassu* (tanpa hak preferen).

#### **Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*sinking fund*)**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi ini.

#### **Wali Amanat**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

#### **Hasil Pemingkatan**

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemingkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"). Berdasarkan surat Nomor 18/DIR/RAT/II/201 tanggal 24 Januari 2017 dari Fitch, tanpa adanya periode jatuh tempo akan tetapi akan dilakukan *review* peringkat dalam periode 1 (satu) tahun sekali, hasil pemingkatan atas efek utang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

**AAA(idn) (*Triple A; stable outlook*)**

#### **HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda atas setiap kelalaian pembayaran tersebut sebesar persentase bunga Obligasi yang berlaku pada saat tersebut ditambah 1% per tahun atas jumlah yang tidak dibayar sesuai ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, yang diperhitungkan berdasarkan jumlah hari terhitung sejak Tanggal Pembayaran. Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan sampai seluruh jumlah yang tidak dibayar telah dibayar kembali secara penuh. Untuk tujuan perhitungan denda tersebut, 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Pemegang Obligasi berhak atas pembayaran denda secara proporsional sesuai jumlah Obligasi yang dimilikinya.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, dapat mengajukan permintaan diselenggarakan RUPO. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- e. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp 1,- (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dengan ketentuan pemulatan ke bawah (jika terdapat angka pecahan).

## HAK SENIORITAS ATAS HUTANG

Obligasi ini memiliki peringkat (*rank*) yang sama dengan utang-utang lainnya yang saat ini dimiliki oleh Perseroan (tidak ada senioritas atau tidak memiliki hak preferen).

## PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi, maka berlaku ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi dapat ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
2. Pelaksanaan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi dapat dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan;
4. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
5. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (*wanprestasi*) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
6. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi;
7. Rencana pembelian kembali (*buy back*) Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali (*buy back*) Obligasi tersebut di surat kabar;
8. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali (*buy back*) Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali (*buy back*) Obligasi dimulai;
9. Rencana pembelian kembali (*buy back*) Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8, paling sedikit memuat informasi tentang :
  - a. periode penawaran pembelian kembali (*buy back*) Obligasi;
  - b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali (*buy back*);
  - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
  - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali (*buy back*) Obligasi;
  - e. tata cara penyelesaian transaksi;
  - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
  - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
  - h. tata cara pembelian kembali (*buy back*) Obligasi; dan
  - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi.
10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 9 dengan ketentuan :
  - a. jumlah pembelian kembali (*buy back*) Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan;
  - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki Afiliasi Perseroan;
  - c. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali (*buy back*) Obligasi;
13. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali (*buy back*) Obligasi, informasi yang meliputi antara lain :
  - a. Jumlah Obligasi yang telah dibeli;
  - b. rincian Jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
  - c. harga pembelian kembali (*buy back*) Obligasi yang telah terjadi;
  - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali (*buy back*) Obligasi;
14. Dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali (*buy back*) Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin;
15. Dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali (*buy back*) Obligasi wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali (*buy back*) Obligasi tersebut;
16. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh Obligasi, maka pembelian kembali (*buy back*) Obligasi wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali (*buy back*) Obligasi tersebut; dan
17. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
  - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak Suara, dan hak memperoleh bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
  - b. pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak Suara, dan hak memperoleh bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
18. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali (*buyback*) tersebut untuk pelunasan, maka jumlah Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi yang dilakukan.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

## PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 yang tidak diaudit, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp18.677.610 juta dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	(dalam jutaan Rupiah) Jumlah
Utang penyaluran kendaraan	-
Pihak ketiga	137.436
Pihak berelasi	60.506
Utang lain-lain	-
Pihak ketiga	132.363
Pihak berelasi	221.405
Akrual	-
Pihak ketiga	159.071
Utang pajak	-
Pajak penghasilan	14.334
Pajak lain-lain	942
Liabilitas derivatif	225.784
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-
Pinjaman	-
Pihak ketiga	9.833.035
Surat Berharga yang diterbitkan	-
Obligasi	7.817.245
Imbalan kerja	75.489
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>18.677.611</b>

Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang Obligasi, sehingga tidak ada pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

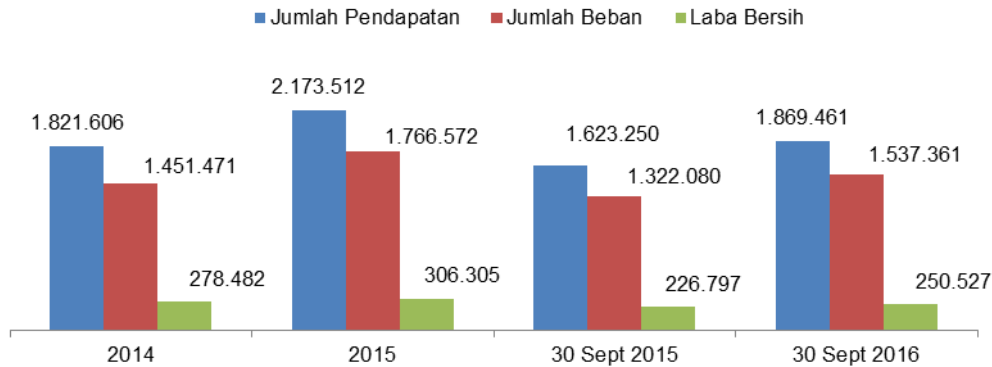
### 1. Analisa Keuangan

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), auditor independen dan laporannya telah ditandatangani pada tanggal 8 April 2016 oleh Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec.,CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi dengan paragraf penjelasan tentang penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dengan komparatif pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2016 dan untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

#### 1.1. Perkembangan Pendapatan, Beban dan Laba Bersih

Berikut ini adalah perkembangan pendapatan, beban dan laba bersih Perseroan:

#### GRAFIK PERKEMBANGAN PENDAPATAN, BEBAN DAN LABA BERSIH (dalam Jutaan Rupiah)



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Uraian	30 September			31 Desember		
	2016	%Δ	2015	2015	%Δ	2014**
Jumlah Pendapatan	1.869.461	15,17	1.623.250	2.173.512	19,32	1.821.606
Jumlah Beban	1.537.361	16,28	1.322.080	1.766.572	21,71	1.451.471
Laba Bersih	250.527	10,46	226.797	306.305	9,99	278.482

### 1.1.1. Pendapatan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Uraian	30 September			31 Desember		
	2016	%Δ	2015	2015	%Δ	2014**
Pembiayaan konsumen	1.698.016	16,17	1.461.628	1.950.236	20,41	1.619.694
Sewa pembiayaan	51.353	(13,66)	59.481	78.157	25,93	62.064
Bunga bank	18.596	13,06	16.448	24.097	(7,76)	26.123
Lain-lain	101.496	18,44	85.693	121.022	6,42	113.725
Jumlah pendapatan	1.869.461	15,17	1.623.250	2.173.512	19,32	1.821.606

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen. Porsi pendapatan dari pembiayaan konsumen yang mencapai 90,83% dari jumlah pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Pendapatan ini merupakan pendapatan utama dari kegiatan usaha yang telah diperoleh Perseroan selain pendapatan dari kegiatan sewa pembiayaan yang selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang pesat.

Dalam rangka menjaga kualitas piutang pembiayaan, Perseroan menerapkan kebijakan penyaluran kredit yang hati-hati (*prudent*), yaitu melalui perbaikan terus-menerus terhadap kualitas analisa kredit serta kualitas survei sebelum perjanjian kredit dengan pelanggan ditandatangani.

Peningkatan atau penurunan pendapatan Perseroan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko dari luar yaitu: kenaikan ataupun penurunan penjualan kendaraan roda empat, tingkat suku bunga yang berfluktuasi dan kondisi ekonomi.

Berikut adalah analisa pertumbuhan pendapatan yang signifikan :

#### **Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015**

Jumlah penghasilan Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.869.461 juta, meningkat sebesar Rp246.211 juta atau 15,17% dibandingkan dengan 30 September 2015 yang berjumlah sebesar Rp1.623.250 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pembiayaan konsumen yang disalurkan oleh Perseroan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp236.388 juta atau peningkatan sebesar 16,17% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015. Peningkatan tersebut juga disebabkan karena kenaikan pendapatan lain-lain sebesar Rp15.803 juta atau sebesar 18,44%.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.173.512 juta, meningkat sebesar Rp351.906 juta atau 19,32% dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah sebesar Rp1.821.606 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pembiayaan konsumen yang disalurkan oleh Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp330.542 juta atau peningkatan sebesar 20,41% dibandingkan dengan tahun 2014.

### 1.1.2. Beban

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Uraian	30 September			31 Desember		
	2016	%Δ	2015	2015	%Δ	2014
Umum dan administrasi	236.038	(0,72)	237.755	302.214	6,19	284.606
Bunga dan keuangan	1.042.551	19,16	874.890	1.184.854	19,25	993.598
Penyisihan kerugian penurunan nilai	201.808	25,72	160.521	193.824	77,35	109.286
(Laba)/rugi selisih kurs - bersih	96	433,33	18	31	(111,83)	(262)
Lain-lain	56.868	16,30	48.896	85.649	33,32	64.243
Jumlah beban	1.537.361	16,28	1.322.080	1.766.572	21,71	1.451.471

#### **Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015**

Jumlah beban Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.537.361 juta, meningkat sebesar Rp215.281 juta atau 16,28% dibandingkan dengan 30 September 2015 yang berjumlah sebesar Rp1.322.080 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga dan keuangan sebesar Rp167.661 juta atau sebesar 19,16%, hal ini sejalan dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan konsumen. Peningkatan tersebut juga disebabkan oleh kenaikan beban cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp41.287 juta atau sebesar 25,72%.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah beban Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.766.572 juta, meningkat sebesar Rp315.101 juta atau 21,71% dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah sebesar Rp1.451.471 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga dan keuangan sebesar Rp191.256 juta atau sebesar 19,25%, hal ini sejalan dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan konsumen.

### 2.1.3. Laba Bersih

#### **Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015**

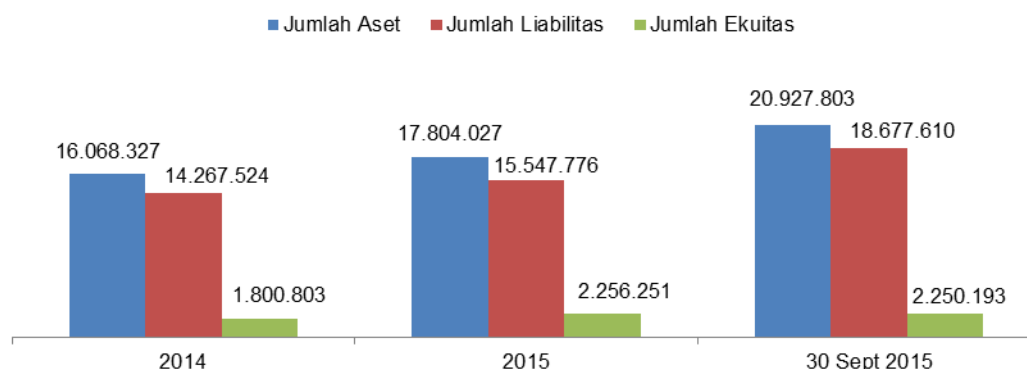
Jumlah laba bersih Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp250.527 juta, meningkat sebesar Rp23.730 juta atau 10,46% dibandingkan dengan 30 September 2015 yang berjumlah sebesar Rp226.797 juta. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya Pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp306.305 juta, meningkat sebesar Rp27.823 juta atau 9,99% dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah sebesar Rp278.482 juta. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya Pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan.

## 2.2. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

**GRAFIK PERKEMBANGAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS**  
(dalam jutaan Rupiah)



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	30 September		31 Desember		
	2016	%Δ	2015	%Δ	2014
Jumlah Aset	20.927.803	17,55	17.804.027	10,80	16.068.327
Jumlah Liabilitas	18.677.610	20,13	15.547.776	8,98	14.267.524
Jumlah Ekuitas	2.250.193	(0,27)	2.256.251	25,26	1.800.803

### 2.2.1. Aset

Komposisi aset Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	30 September		31 Desember		
	2016	%Δ	2015	%Δ	2014**
Kas dan setara kas					
Pihak ketiga	295.277	21,36	243.304	(1,32)	246.554
Pihak berelasi	191.286	53,58	124.553	63,47	76.194
Piutang pembiayaan konsumen - bersih					
Pihak ketiga	19.343.727	25,87	15.368.416	8,72	14.136.249
Pihak berelasi	-		-		-
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan					
Pihak ketiga	510.257	(17,32)	617.127	(7,70)	668.589
Beban dibayar dimuka					
Pihak ketiga	13.688	28,59	10.645	(19,55)	13.231
Pihak berelasi	5.721	2.420,26	227	(24,33)	300
Pajak dibayar dimuka	-		-		-
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga	15.473	(67,16)	47.111	69,55	27.786
Pihak berelasi	7.331	(39,38)	12.093	262,39	3.337
Aset derivatif	183.971	(85,27)	1.248.597	64,12	760.790
Aset pajak tangguhan - bersih	41.553		-	(100,00)	35.411
Aset tetap - bersih	316.621	161,93	120.882	25,52	96.302
Aset lain-lain					
Pihak ketiga	2.898	(73,83)	11.072	(208,93)	3.584
<b>Jumlah Aset</b>	<b>20.927.803</b>	<b>17,55</b>	<b>17.804.027</b>	<b>10,80</b>	<b>16.068.327</b>

#### Posisi pada tanggal 30 September 2016 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015

Posisi aset Perseroan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp20.927.803 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp3.123.776 juta atau 17,55% dari Rp17.804.027 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang Pembiayaan konsumen. Piutang Pembiayaan konsumen-bersih mengalami peningkatan sebesar Rp3.975.311 juta atau sebesar 25,87% terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan Pembiayaan kendaraan bermotor.

#### Posisi pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2014

Posisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp17.804.027 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.735.700 juta atau 10,80% dari Rp16.068.327 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang Pembiayaan konsumen. Piutang Pembiayaan konsumen meningkat sebesar Rp1.232.617 juta atau sebesar 8,86%, aset derivative meningkat sebesar Rp 487.807 juta atau sebesar 64,12. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan Pembiayaan kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Perseroan dan fluktuasi nilai tukar Rupiah.

#### 2.2.1.1 Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

##### Posisi pada tanggal 30 September 2016 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015

Posisi piutang pembiayaan konsumen Perseroan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp19.343.727 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp3.975.311 juta atau 25,87% dari Rp15.368.416 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan Pembiayaan kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Perseroan.

##### Posisi pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2014

Posisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp15.368.416 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.232.167 juta atau 8,72% dari Rp14.136.249 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan Pembiayaan kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Perseroan.



## 2.2.2. Liabilitas

Komposisi liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	30 September		31 Desember		
	2016	%Δ	2015	%Δ	2014**
Utang penyaluran kendaraan					
Pihak ketiga	137.436	33,12	103.240	105,41	50.260
Pihak berelasi	60.506	(18,00)	73.790	(3,79)	76.694
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	132.363	25,08	105.825	20,15	88.078
Pihak berelasi	221.405	52,69	145.000	0,82	143.814
Akrual					
Pihak ketiga	159.071	28,65	123.642	97,79	62.512
Utang pajak					
Pajak penghasilan	14.334	34,72	10.640	(19,26)	13.178
Pajak lain-lain	942	(89,02)	8.578	(2,88)	8.832
Liabilitas derivatif	225.784	1.028,30	20.011	(57,70)	47.312
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	(100,00)	10.081	-	-
Pinjaman					
Pihak ketiga	9.833.035	28,17	7.671.746	(24,80)	10.201.569
Surat Berharga yang diterbitkan					
Medium Term Notes (MTN)	-	-	-	-	-
Obligasi	7.817.245	8,11	7.230.569	104,22	3.540.497
Imbalan kerja	75.489	69,05	44.654	8,98	34.778
Jumlah Liabilitas	18.677.610	20,13	15.547.776	105,41	14.267.524

### Posisi pada tanggal 30 September 2016 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015

Posisi liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp18.677.610 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp3.129.834 juta atau 20,13% dari Rp15.547.776 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pinjaman pihak ketiga sebesar Rp2.161.289 juta atau sebesar 28,17%, peningkatan obligasi sebesar Rp586.676 juta atau sebesar 8,11%.

### Posisi pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2014

Posisi liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp15.547.776 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.280.252 juta atau 8,97% dari Rp14.267.524 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan sebesar Rp3.690.072 juta atau sebesar 104,22%.

## 2.2.3. Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	30 September		31 Desember		
	2016	%Δ	2015	%Δ	2014**
Modal ditempatkan dan disetor penuh	800.000	-	800.000	-	800.000
Saldo Laba					
Cadangan wajib	24.000	50,00	16.000	100,00	8.000
Belum dicadangkan	1.596.761	17,62	1.357.534	28,33	1.057.836
Akumulasi pendapatan komprehensif					
lainnya	(170.568)	(306,21)	82.717	(227,19)	(65.033)
Jumlah Ekuitas	2.250.193	(0,27)	2.256.251	25,29	1.800.803

### Posisi pada tanggal 30 September 2016 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp2.250.193 juta, mengalami penurunan sebesar Rp6.058 juta atau 0,27% dari Rp2.256.251 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan akumulasi pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp253.285 juta atau sebesar 306,21%.

### Posisi pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2014

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.256.251 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp455.448 juta atau 25,29% dari Rp1.800.803 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar Rp307.698 juta atau sebesar 28,87% yang secara langsung berasal dari laba bersih Perseroan selama tahun 2015.

### 2.3. Gearing Ratio

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang yang telah diungkapkan Perseroan dalam laporan keuangan Perseroan di dalam Informasi Tambahan ini. *Gearing ratio* (jumlah pinjaman / jumlah ekuitas) Perseroan berturut-turut per tanggal 30 September 2016 dan 30 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali gearing ratio)

Uraian	30 September	31 Desember	
	2016	2015	2014**
Jumlah Pinjaman	17.650.280	14.902.315	13.742.066
Jumlah Ekuitas	2.250.193	2.256.251	1.800.803
Gearing Ratio	7,84	6,60	7,63

Kondisi *gearing ratio* Perseroan masih jauh dibawah ketentuan Keputusan Menteri Keuangan, hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana yang dipersyaratkan.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

### 1. Riwayat Singkat

Perubahan anggaran dasar Perseroan yang terjadi setelah tanggal penerbitan Prospektus dilakukan berdasarkan

*Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.17 tanggal 13 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No.AHU-AH.01.03-0065415 tertanggal 20 Juli 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0085071.AH.01.11.TAHUN 2016 tertanggal 20 Juli 2016 ("Akta PK No.17/2016"), yang mengubah pasal. 18 mengenai Rapat Direksi.*

### 2. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Pada tanggal Informasi Tambahan, susunan Direksi Perseroan telah mengalami perubahan sehubungan dengan diterimanya pengunduran diri Shigeru Takayanagi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.17 tanggal 13 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No.AHU-AH.01.03-0065416 tertanggal 20 Juli 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0085071.AH.01.11.TAHUN 2016 tertanggal 20 Juli 2016 ("Akta PK No.17/2016"), susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Yasuhiro Yomoda
Wakil Presiden Komisaris	: Gunawan Geniusahardja
Komisaris Independen	: Wiltarsa Halim

#### Direksi

Presiden Direktur	: David Iskandar
Wakil Presiden Direktur	: Naoki Tokuhsa
Direktur Pemasaran	: Kumadi Tandudjaja
Direktur Keuangan & Risiko	: Ryusuke Taniyama
Direktur Operasional	: Bambang Bodhianto

Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat telah memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 tanggal 19 Nopember 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006, Direksi Perseroan menetap di Indonesia dan tidak melakukan perangkapan jabatan sebagai direksi pada perusahaan pembiayaan lain.

### 3. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Perubahan terhadap Pemegang Saham Perseroan yang terjadi setelah tanggal Prospektus adalah:

### 3.1 PT Astra International Tbk.

#### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tanggal 27 April 2016, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Mkn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0044237 tanggal 28 April 2016; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0053240.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 April 2016 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Astra International Tbk yang sedang menjabat pada tanggal diterbitkan Informasi Tambahan ini adalah sebagai berikut:

Direksi	
Presiden Direktur	: Prijono Sugiarto;
Direktur Independen	: Gunawan Geniusahardja;
Direktur	: Djoko Pranoto Santoso;
Direktur	: Widya Wiryawan;
Direktur	: Sudirman Maman Rusdi;
Direktur	: Chiew Sin Cheok;
Direktur	: Gidion Hasan;
Direktur	: Johannes Loman;
Direktur	: Suparno Djasmin;
Direktur	: Bambang Widjanarko Santoso;
Direktur	: Djony Bunarto Tjondro.
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Budi Setiadharna;
Komisaris Independen	: Sidharta Utama;
Komisaris Independen	: Mari Elka Pangestu;
Komisaris Independen	: Muhammad Chatib Basri;
Komisaris Independen	: Michinobu Sugata;
Komisaris	: Anthony John Liddell Nightingale;
Komisaris	: Benjamin William Keswick;
Komisaris	: Mark Spencer Greenberg;
Komisaris	: John Raymond Witt;
Komisaris	: Adrian Teng Wei Ann;
Komisaris	: Jonathan Chang;
Komisaris	: David Alexander Newbigging.

### 3.2 Toyota Financial Services Corporation (“TFSC”)

#### Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Pengurus dan Pengawas Toyota Financial Services Corporation adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Anggota	: Mototako Sato
Anggota	: Masaki Nakatsugawa
Anggota	: Tetsuya Otake

#### Direksi

Presiden Direktur	: Riki Inuzuka;
Direktur	: Mark S. Templin
Direktur	: Takuji Ikuta
Direktur	: Takahiko Ijichi
Direktur	: Yoichi Miyazaki
Direktur	: Mitsuru Ono

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan catatan atas laporan keuangan.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), auditor independen dan laporannya telah ditandatangani pada tanggal 8 April 2016 oleh Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec.,CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian dengan paragraf penjelasan tentang penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dengan komparatif pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2016 dan untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Perseroan juga menyajikan informasi keuangan lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011. Informasi keuangan pada tahun 2012 dan 2011 yang disajikan dibawah ini telah direklasifikasi dan disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Kecuali dinyatakan lain dibawah, informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 diambil dari laporan keuangan Perseroan yang bukan merupakan bagian dari Informasi Tambahan ini. Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), auditor independen, dan laporannya telah ditandatangani masing-masing pada tanggal 20 Februari 2013 dan 20 Februari 2012 oleh Lucy Luciana Suhenda S.E., dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian.

### Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	30 September			31 Desember		
	2016*	2015	2014**	2013**	2012***	2011***
<b>Kas dan setara kas</b>						
Pihak ketiga	295.277	243.304	246.554	242.272	170.911	21.047
Pihak berelasi	191.286	124.553	76.194	64.944	44.062	46.714
<b>Piutang pembiayaan konsumen - bersih</b>						
Pihak ketiga	19.343.727	15.368.416	14.136.249	12.165.022	10.836.740	9.142.919
Pihak berelasi					50.357	107.132
<b>Investasi bersih dalam sewa pembiayaan</b>						
Pihak ketiga	510.257	617.127	668.589	418.946	97.068	-
<b>Beban dibayar dimuka</b>						
Pihak ketiga	13.688	10.645	13.231	4.533	6.281	5.308
Pihak berelasi	5.721	227	300	209	378	540
<b>Pajak dibayar dimuka</b>						
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	460
<b>Piutang lain-lain</b>						
Pihak ketiga	15.473	47.111	27.786	21.655	10.052	6.154
Pihak berelasi	7.331	12.093	3.337	2.975	11.884	10.411
<b>Aset derivatif</b>	183.971	1.248.597	760.790	1.206.493	112.544	43.405
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	41.553	-	35.411	2.359	45.116	33.085
<b>Aset tetap - bersih</b>	316.621	120.882	96.302	81.753	77.094	58.598
<b>Aset lain-lain</b>						
Pihak ketiga	2.898	11.072	3.584	1.963	1.983	2.633
<b>Jumlah Aset</b>	<b>20.927.803</b>	<b>17.804.027</b>	<b>16.068.327</b>	<b>14.213.124</b>	<b>11.464.470</b>	<b>9.478.406</b>
<b>Liabilitas</b>						
<b>Utang penyaluran kendaraan</b>						
Pihak ketiga	137.436	103.240	50.260	1.251	77.272	35.017
Pihak berelasi	60.506	73.790	76.694	98.416	106.045	33.337
<b>Utang lain-lain</b>						
Pihak ketiga	132.363	105.825	88.078	75.049	76.882	64.286
Pihak berelasi	221.405	145.000	143.814	134.497	99.570	78.645
<b>Akrual</b>						
Pihak ketiga	159.071	123.642	62.512	86.543	78.637	85.884
<b>Utang pajak</b>						
Pajak penghasilan	14.334	10.640	13.178	12.559	12.915	9.289
Pajak lain-lain	942	8.578	8.832	7.587	6.819	5.659
<b>Liabilitas derivatif</b>	225.784	20.011	47.312	14.092	45.959	153.398
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>	-	10.081	-	-	-	-
<b>Pinjaman</b>						
Pihak ketiga	9.833.035	7.671.746	10.201.569	9.435.926	7.176.367	5.813.218
<b>Surat Berharga yang diterbitkan</b>						
<b>Medium Term Notes (MTN)</b>	-	-	-	-	497.412	990.908
Obligasi	7.817.245	7.230.569	3.540.497	2.587.221	1.898.805	1.196.430
<b>Imbalan kerja</b>	75.489	44.654	34.778	36.050	30.208	17.797
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>18.677.611</b>	<b>15.547.776</b>	<b>14.267.524</b>	<b>12.489.191</b>	<b>10.106.891</b>	<b>8.483.868</b>
<b>Ekuitas</b>						

Uraian	30 September			31 Desember		
	2016*	2015	2014**	2013**	2012***	2011***
Modal ditempatkan dan disetor penuh	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	650.000
Saldo Laba						
Cadangan wajib	24.000	16.000	8.000	2.000	2.000	2.000
Belum dicadangkan	1.596.761	1.357.534	1.057.836	888.102	655.608	416.686
Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya	(170.568)	82.717	(65.033)	33.831	(100.029)	(74.148)
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2.250.193</b>	<b>2.256.251</b>	<b>1.800.803</b>	<b>1.723.933</b>	<b>1.357.579</b>	<b>994.538</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>20.927.803</b>	<b>17.804.027</b>	<b>16.068.327</b>	<b>14.213.124</b>	<b>11.464.470</b>	<b>9.478.406</b>

\* Tidak diaudit

\*\* Direklasifikasi dan disajikan kembali. Lihat halaman 28 tentang reklasifikasi dan penyajian kembali untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014.

\*\*\* Perseroan melakukan reklasifikasi dan penyajian kembali atas sejumlah akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 agar sesuai dengan pengungkapan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Lihat halaman 30 tentang reklasifikasi dan penyajian kembali untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012

### Laporan Laba Rugi

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	30 September			31 Desember			
	2016*	2015*	2015	2014**	2013**	2012***	2011***
<b>Pendapatan</b>							
Pembiayaan konsumen							
Konvensional	1.694.314	1.460.991	1.949.138	1.619.426	1.417.229	1.333.809	1.210.714
Murabahah	3.702	637	1.098	268	6	-	-
Sewa pembiayaan	51.353	59.481	78.157	62.064	27.162	977	23
Bunga bank	18.596	16.448	24.097	26.123	13.431	7.780	16.376
Lain-lain	101.496	85.693	121.022	113.725	93.128	61.597	49.005
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>1.869.461</b>	<b>1.623.250</b>	<b>2.173.512</b>	<b>1.821.606</b>	<b>1.550.956</b>	<b>1.404.163</b>	<b>1.276.118</b>
<b>Beban</b>							
Umum dan administrasi	(236.038)	(237.755)	(302.214)	(284.606)	(263.402)	(251.388)	(206.814)
Bunga dan keuangan	(1.042.551)	(874.890)	(1.184.854)	(993.598)	(796.553)	(726.530)	(714.157)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(201.808)	(160.521)	(193.824)	(109.286)	(87.055)	(76.668)	(99.789)
Labarugil selisih kurs - bersih	(96)	(18)	(31)	262	11	28	266
Lain-lain	(56.868)	(48.896)	(85.649)	(64.243)	(48.493)	(22.864)	(26.009)
<b>Jumlah beban</b>	<b>(1.537.361)</b>	<b>(1.322.080)</b>	<b>(1.766.572)</b>	<b>(1.451.471)</b>	<b>(1.195.492)</b>	<b>(1.077.422)</b>	<b>(1.046.503)</b>
<b>Labasebelum pajak penghasilan</b>	<b>332.100</b>	<b>301.170</b>	<b>406.940</b>	<b>370.135</b>	<b>355.464</b>	<b>326.741</b>	<b>229.615</b>
Beban pajak penghasilan	(81.573)	(74.373)	(100.635)	(91.653)	(90.123)	(83.307)	(58.122)
<b>Lababersih</b>	<b>250.527</b>	<b>226.797</b>	<b>306.305</b>	<b>278.482</b>	<b>265.341</b>	<b>243.434</b>	<b>171.493</b>
<b>Pendapatan/(Beban) komprehensif lainnya setelah pajak</b>							
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>							
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(3.525)	98	1.857	6.509	2.459	(6.016)	(1.155)
Pajak penghasilan terkait	85.528	(77.449)	(464)	(1.627)	(614)	1.504	289
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>							
Lindung arus kas nilai	(338.589)	309.685	196.999	(131.819)	178.480	(34.508)	(28.800)
Pajak penghasilan terkait			(49.249)	32.955	(44.620)	8.627	7.200
<b>Penghasilan/(beban) komprehensif lain setelah pajak</b>	<b>(256.585)</b>	<b>232.334</b>	<b>149.143</b>	<b>(93.982)</b>	<b>135.705</b>	<b>(30.393)</b>	<b>(22.466)</b>
<b>Jumlah pendapatan/(beban) komprehensif</b>	<b>(6.058)</b>	<b>459.131</b>	<b>455.448</b>	<b>184.500</b>	<b>401.046</b>	<b>213.041</b>	<b>149.027</b>

\* Tidak diaudit

\*\* Direklasifikasi dan disajikan kembali. Lihat halaman 28 tentang reklasifikasi dan penyajian kembali untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014.

\*\*\* Perseroan melakukan reklasifikasi dan penyajian kembali atas sejumlah akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 agar sesuai dengan pengungkapan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Lihat halaman 30 tentang reklasifikasi dan penyajian kembali untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012

### Rasio Keuangan Penting

(dalam Persentase, kecuali dinyatakan)

Uraian	30 September		31 Desember			
	2016*	2015	2014	2013	2012	2011
Laba sebelum pajak						
penghasilan/pendapatan	17,76	18,72	20,32	22,92	23,27	17,99
Laba bersih/pendapatan	13,40	14,09	15,29	17,11	17,34	13,44
ROA (%)	1,20	1,72	1,73	1,87	2,12	1,81
ROAA (%)	0,00	1,81	1,84	2,07	2,32	1,96
ROE (%)	11,13	13,58	15,46	15,39	17,93	17,24
ROAE (%)	11,12	15,10	15,80	17,22	20,70	18,64
Pendapatan/jumlah aset	8,93	12,21	11,34	10,91	12,25	13,46
<b>Rasio Keuangan</b>						
Total liabilitas/ekuitas (x)	8,30	6,89	7,92	7,24	7,44	8,53
Total liabilitas/aset	0,89	0,87	0,89	0,88	0,88	0,90
Gearing Ratio (x)	7,84	6,60	7,63	6,97	6,68	7,05
Financing /asset ratio (x)	0,84	0,84	0,86	0,85	0,79	0,74
Rasio Ekuitas terhadap modal disetor (x)	2,81	2,82	2,25	2,15	1,70	1,53
Debt Ratio	0,89	0,87	0,89	0,88	0,88	0,90
<b>Rasio Pertumbuhan</b>						
Jumlah pendapatan	15,17	19,32	17,45	10,45	10,03	29,63
Laba bersih	10,46	9,99	4,95	9,00	41,95	12,83
Jumlah aset	17,55	10,80	13,05	23,98	20,95	18,49
Jumlah liabilitas	20,13	8,97	14,24	23,57	19,13	18,59
Jumlah Ekuitas	(0,27)	25,29	4,46	26,99	36,50	17,63

\*) tidak diaudit

1) Perhitungan ROA = Laba Bersih tahun tersebut dibandingkan dengan total aset tahun tersebut.

2) Perhitungan ROAA = Laba Bersih tahun tersebut dibandingkan dengan rata-rata total aset tahun tersebut ditambah dengan tahun sebelumnya.

3) Perhitungan ROE = Laba Bersih tahun tersebut dibandingkan dengan total ekuitas tahun tersebut.

4) Perhitungan ROAE = Laba Bersih tahun tersebut dibandingkan dengan rata-rata total ekuitas tahun tersebut ditambah dengan tahun sebelumnya.

5) Dalam rangka penerbitan Obligasi ini sebagaimana diatur dalam PWA, Rasio Jumlah Pinjaman terhadap Ekuitas tidak melebihi 10:1.

6) Perhitungan Gearing Ratio = Jumlah liabilitas yang memiliki beban bunga dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas.

7) Perhitungan Financing to Asset Ratio = Jumlah liabilitas yang memiliki beban bunga dibandingkan dengan Jumlah Aset.

8) Perhitungan Ekuitas terhadap Modal Disetor = Jumlah Ekuitas dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh.

### Reklasifikasi dan penyajian kembali untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014

i. Reklasifikasi

Saldo akun sebelum dan setelah reklasifikasi adalah sebagai berikut :

	2014		
	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Sebagaimana dilaporkan setelahnya
<b>ASET</b>			
Piutang Pembiayaan konsumen	14,117,334	18,915	14,136,249
Aset lain-lain	22,499	(18,915)	3,584
<b>LIABILITAS</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pembiayaan konsumen	(1,622,160)	2,466	1,619,694

**BEBAN**

Umum dan administrasi	281,900	2,759	284,659
Beban pajak penghasilan	96,865	(5,225)	91,640

**2013**

Sebagaimana dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Sebagaimana dilaporkan setelahnya
---	---------------	---

**BEBAN**

Umum dan administrasi	260,769	2,686	263,455
Beban pajak penghasilan	92,796	(2,686)	90,110

## ii. Penyajian kembali

Saldo akun sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**2014**

Sebagaimana dilaporkan sebelumnya	Penyajian kembali	Sebagaimana dilaporkan setelahnya
---	----------------------	---

**ASET**

Aset pajak tangguhan - bersih	35,246	165	35,411
-------------------------------	--------	-----	--------

**LIABILITAS**

Imbalan kerja	(34,115)	(663)	(34,778)
---------------	----------	-------	----------

**EKUITAS**

Saldo laba :			
Belum dicadangkan	(1,058,334)	498	(1,057,836)

**PENDAPATAN**
**BEBAN**

Umum dan administrasi	284,659*)	(53)	284,606
Beban pajak penghasilan	91,640*)	13	91,653

\*) saldo setelah reklasifikasi  
(lihat catatan 32)

**2013**

Sebagaimana dilaporkan sebelumnya	Penyajian kembali	Sebagaimana dilaporkan setelahnya
---	----------------------	---

**ASET**

Aset pajak tangguhan - bersih	2,181	178	2,359
-------------------------------	-------	-----	-------

**LIABILITAS**

Imbalan kerja	(35,334)	(716)	(36,050)
---------------	----------	-------	----------

**EKUITAS**

Saldo laba :			
- Belum dicadangkan	(888,640)	538	(888,102)

**BEBAN**

Umum dan administrasi	263,455*)	(53)	263,402
Beban pajak penghasilan	90,110*)	13	90,123

\*) saldo setelah reklasifikasi  
(lihat catatan 32)

Reklasifikasi dan penyajian kembali untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012

ii. Reklasifikasi

Saldo akun sebelum dan setelah reklasifikasi adalah sebagai berikut :

31 Desember 2012 (dalam jutaan rupiah)			
	Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya	Reklasifikasi	Sebagaimana Dilaporkan Setelahnya
<b>Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			
Beban umum dan administrasi	(249.906)	(1.556)	(251.462)
Beban pajak penghasilan	(84.845)	1.556	(83.289)
<b>31 Desember 2011 (dalam jutaan rupiah)</b>			
	Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya	Reklasifikasi	Sebagaimana Dilaporkan Setelahnya
<b>Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			
Beban umum dan administrasi	(202.696)	(3.275)	(205.971)
Beban pajak penghasilan	(61.608)	3.275	(58.333)

ii. Penyajian kembali

Saldo akun sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012 (dalam jutaan rupiah)			
	Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya	Penyajian Kembali	Sebagaimana Dilaporkan Setelahnya
<b>Aset</b>			
Aset pajak tangguhan – bersih	44.924	192	45.116
<b>Liabilitas</b>			
Imbalan kerja	(29.438)	(770)	(30.208)
<b>Ekuitas</b>			
Saldo laba :			
- Belum dicadangkan	(656.186)	578	(655.608)
<b>Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			
Beban umum dan administrasi	(251.462) <sup>*)</sup>	74	(251.388)
Beban pajak penghasilan	(83.289) <sup>*)</sup>	(18)	(83.307)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(6.425)	409	(6.016)
Pajak penghasilan terkait	1.606	(102)	1.504
<i>*) Setelah reklasifikasi</i>			
<b>31 Desember 2011 (dalam jutaan rupiah)</b>			
	Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya	Penyajian Kembali	Sebagaimana Dilaporkan Setelahnya
<b>Aset</b>			
Aset pajak tangguhan – bersih	32.771	314	33.085
<b>Liabilitas</b>			
Imbalan kerja	(16.542)	(1.255)	(17.797)
<b>Ekuitas</b>			
Saldo laba :			
- Belum dicadangkan	(417.627)	941	(416.686)
<b>Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			
Beban umum dan administrasi	(205.971) <sup>*)</sup>	(843)	(206.814)
Beban pajak penghasilan	(58.333) <sup>*)</sup>	211	(58.122)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	(1.155)	(1.155)
Pajak penghasilan terkait	-	289	289
<i>*) Setelah reklasifikasi</i>			



## PERPAJAKAN

Calon pembeli Obligasi dalam penawaran umum ini disarankan atas biaya sendiri, untuk berkonsultasi dengan konsultan pajaknya masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan atau pengalihan dengan cara lain obligasi yang dibeli melalui penawaran umum ini.

## PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

### 1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

### 2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

### 3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

### 4. Satuan Pemindahbukuan

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

### 5. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi akan dimulai pada tanggal 8 Februari 2017 dan ditutup pada tanggal 9 Februari 2017 pukul 15.00 WIB.

### 6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Obligasi yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XII Informasi Tambahan pada tempat dimana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

### 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

### 8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan pada tanggal 10 Februari 2017, apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai Peraturan IX.A.7.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan OJK No. 36.

Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia., akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No.VIII.G.12 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa penawaran umum sesuai dengan Peraturan IX.A.2.

### 9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 13 Februari 2017 pukul 13.00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

Bank DBS Indonesia  
No. Rekening: 3320034016  
Cabang Jakarta, Mega Kuningan  
Atas Nama:  
**PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**

Bank Permata  
No. Rekening: 0701254635  
Cabang Sudirman, Jakarta  
Atas Nama:  
**PT Indo Premier Securities**

Bank Mandiri  
No. Rekening: 1020005566028  
Cabang Sudirman, Jakarta  
Atas Nama:  
**PT Mandiri Sekuritas**

Bank Permata  
No. Rekening: 04001763984  
Cabang Sudirman, Jakarta  
Atas Nama:  
**PT Trimegah Securities Tbk.**

#### 10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai dengan data dalam rekapitulasi instruksi distribusi obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata merupakan/menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI, dan Emiten dibebaskan dari segala tanggung jawab dan tuntutan yang timbul sebagai akibat dari kegagalan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sehubungan dengan pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi.

#### 11. Pendaftaran Obligasi pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya Tanggal Emisi yaitu tanggal 15 Februari 2017.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Pemegang Rekening yaitu Perseroan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/ dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perseroan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

#### 12. Pembatalan Penawaran Umum

Pembatalan Penawaran Umum dapat dilihat secara lengkap dalam Pasal 16 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Dalam jangka waktu sejak dimulainya masa Penawaran Umum sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak dimulainya masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- a) Terjadi suatu keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
- i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
  - ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
  - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan IX.A.2.
- b) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- i. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - ii. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 12.b) i;
  - iii. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 12.b) i kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
  - iv. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam butir 16.4.b) i, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 16.4.a) i Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 16.4.a) i Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Perseroan bagaimanapun juga bertanggung jawab untuk pembayaran biaya-biaya yang harus mereka bayar atau bayar kembali kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi menurut Pasal 19.4 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan yang telah terhutang sebelum tanggal berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi karena sebab apapun juga sesuai dengan Pasal 16 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi berlaku tanpa diperlukan keputusan suatu badan peradilan dan pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dengan ini melepaskan ketentuan dalam Pasal 1266 dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, sepanjang diperlukan keputusan badan peradilan untuk pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

### 13. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi berakhir dengan sendirinya yang disebabkan karena terjadinya keadaan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 16.1.b. dan c Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, dalam hal:

- i. Jika uang pemesanan Obligasi sudah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi, maka uang pemesanan tersebut harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut, dengan demikian Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi membebaskan Perseroan dari segala tanggung jawabnya;
- ii. Jika uang pemesanan Obligasi sudah diterima oleh Perseroan, maka Perseroan melalui KSEI wajib mengembalikan uang pemesanan Obligasi kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut, dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya;
- iii. Jika terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar denda kepada para

pemesan untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dikembalikan. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian yang dihitung secara harian;

- iv. Jumlah yang harus dibayar dan denda tersebut harus dibayar sekaligus secara penuh atas permintaan pertama Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan memberitahukan kepada KSEI dan KSEI mengembalikan Sertipikat Jumbo Obligasi kepada Perseroan sesuai dengan jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan Perseroan.
- v. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambalnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar Bunga Obligasi dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.
- vi. Terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi karena sebab apapun Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada OJK.

Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum sebagaimana tersebut dalam Pasal 16.4 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, dapat dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan IX.A.2.

Jika Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi berakhir karena sebab sebagaimana tersebut dalam Pasal 16.4 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, maka Perseroan tidak berwajib membayar imbalan jasa Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang harus dibayarkan menurut Pasal 12 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

#### 14. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

### AGEN PEMBAYARAN

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5  
Jalan Jendral Sudirman, Kav. 52 – 53  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 5299 1099  
Faksimili: (021) 5299 1199

### PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini:

#### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

**PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**  
DBS Bank Tower, Ciputra World 1, Lantai 32  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5  
Jakarta 12940  
Tel. (021) 3003 4900  
Fax. (021) 3003 4944

**PT Mandiri Sekuritas**  
Plaza Mandiri, Lantai 28  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190  
Tel. (021) 526 3445  
Fax. (021) 526 3507

**PT Indo Premier Sekuritas**  
Wisma GKBI Lantai 7 Suite 718  
Jl. Jend. Sudirman No. 28  
Jakarta 10210  
Tel. (021) 5793 1168  
Fax. (021) 5793 1167

**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**  
Gedung Artha Graha Lantai 18  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53  
Jakarta Selatan, 12190 - Indonesia  
Tel. (021) 2924 9088  
Fax (021) 2924 9168

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**